



**DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

# **LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) TAHUN 2023**



**BAB III. HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH YANG  
MENJADI KEWENANGAN DAERAH**

**3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

**3.1.1. Pelaksanaan Urusan wajib Bukan pelayanan Dasar**

**A. Urusan Pertanian**

Urusan pertanian merupakan urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata kerja Dinas Pertanian. Alokasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 16.641.697.250,- dengan realisasi sebesar Rp. 15.677.247.888 atau 94,20 % dengan uraian sebagai berikut:

**1. Capaian Kinerja Program sesuai dengan Target Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja**

Tabel 3.1  
**Capaian Kinerja Program / Kegiatan Urusan  
Sesuai Dengan Target Kinerja Pada Perjanjian Kerja**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	67.500 Ton	53.686 Ton	79,81%
		Produksi jagung	3.000 Ton	2.755 Ton	91,85%
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	103.000 Ton	123.104 Ton	119,52%
		Produksi Karet	30.200 Ton	32.712 Ton	108,32%
2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	42.100 Ton	42.612 Ton	101,22%
		Produksi Daging	1.500 Ton	1.697 Ton	113,14%
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	B (68,312)	B (77,13)	112,91%

2. Capaian Kinerja Keluaran Masing-Masing Kegiatan Sesuai Dengan Target Dalam Dokumen Anggaran

Tabel 3.2  
 Capaian Kinerja Program / Kegiatan  
 Urusan Penunjang Urusan Pemerintahan (Sekretariat Daerah) Sesuai Dengan Dokumen Anggaran

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>											
<b>1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>											
a.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		129 Orang	129 Orang	100%	10.273.303.000	9.462.325.486	92,11%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
<b>2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>											
a	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		11 Jenis	11 Jenis	100%	7.198.800	7.194.600	99,94%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
b	Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor		27 Jenis	27 Jenis	100%	68.568.000	68.546.000	99,97%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
c	Penyediaan Peralatan		18 Jenis	18 Jenis	100%	16.419.500	16.151.575	98,37%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Rumah Tangga								permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		1200 bungkus Nasi 1200 kotak snack	1200 bungkus Nasi 1200 kotak snack	100%	39.000.000	38.996.000	99,99%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
e	Penyediaan Cetak dan Penggandaan		4 Jenis	4 Jenis	100%	28.605.000	28.563.000	99,85%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
f	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kosultasi SKPD		12 Bulan	12 Bulan	100%	277.676.000	277.221.983	99,84%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>										
a	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		5 Unit	5 Unit	100%	51.500.000	51.495.051	99,99%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai		

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									perencanaan		
<b>4</b>	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>										
a	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		400 Buah	400 Buah	100%	4.000.000	4.000.000	100,00%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
b	Penyediaan Jasa Komunikasi, Suber Daya Air dan Listrik		33.705 kwh	33.504 kwh	99,40%	57.298.500	56.956.273	99,40%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
c	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		85 Orang	85 Orang	100%	1.362.577.000	1.233.237.000	90,51%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
<b>5</b>	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>										
a	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan		1 Unit	1 Unit	100%	14.000.000	13.706.894	97,91%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan										
b	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		138 Unit	138 Unit	100%	299.580.000	299.311.783	99,91%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
c	Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya		28 Unit	28 Unit	100%	15.210.000	15.146.200	99,58%	Tidak ada permasalahan, dan terlaksana sesuai perencanaan		
<b>B.</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>										
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>										
a	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		- 3 Kali Bimtek - 20 Kali Pengawasan Penyaluran Pupuk	- 3 Kali Bimtek - 20 Kali Pengawasan Penyaluran Pupuk	100%	22.413.000	22.315.800	99,57%	- Masih ada petani yang belum bisa menebus pupuk bersubsidi walaupun sudah terdaftar di ealokasi, hal ini	- Petani melaporkan ke penyuluh pertanian setempat dan melakukan update NIK, KK ke Dinas DUKCAPIL	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									disebabkan karena data atau NIK petani yang tidak valid sesuai dengan data pada DUKCAPIL	atau perwakilan DUKCAPIL setempat	
2.	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota										
a	Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman		- 1 Unit Sarana Pengolahan Padi yang diserahkan - 3 Ha Demplot Padi	- 1 Unit Sarana Pengolahan Padi yang diserahkan - 3 Ha Demplot Padi	100%	107.861.000	107.654.800	99,81%	- Waktu pelaksanaan pendistribusian benih tidak sesuai dengan jadwal tanam yang sudah diusulkan; - Jenis varietas yang diberikan sebagian tidak sesuai dengan varietas yang diusulkan; - Pada tahun ini terdapat perbaikan jaringan irigasi sekunder yang pengerjaannya memerlukan waktu	- Dilakukan realokasi kepada kelompok tani yang sawahnya sedang panen pada saat pendistribusian benih; - Diperlukan data rencana penggunaan varietas benih oleh petani dalam 2 tahun kedepan untuk bisa dijadikan acuan bagi penangkar benih dalam mempersiapkan	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									<p>yang lama, keadaan ini telah menghambat proses pengolahan tanah, karena untuk mengolah tanah diperlukan banyak air, sehingga jadwal tanam menjadi mundur tidak sesuai dengan rencana petani</p> <p>- Jenis varietas yang diberikan sebagian tidak sesuai dengan varietas yang diusulkan;</p>	<p>penyediaan benih, sehingga petani tidak kesulitan dalam memperoleh/membeli benih sesuai dengan rencana penggunaan varietas benih;</p> <p>- Untuk saluran yang sedang mengalami perbaikan sudah dikoordinasikan dengan dinas terkait, agar segera dimulai dan diselesaikan pelaksanaan pekerjaannya;</p> <p>- Untuk menanggulangi kekeringan akibat El-Nino pada lahan-lahan beririgasi 1/2 teknis dan tadah</p>	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										hujan, telah disiapkan alat mesin pompa air, untuk mengambil air dari sumber air yang ada	
b	Peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman		- 7195 Batang Bibit Sawit yang disalurkan - 1 Unit Alat Pemotong Kayu yang diserahkan	- 7195 Batang Bibit Sawit yang disalurkan - 1 Unit Alat Pemotong Kayu yang diserahkan	100%	436.204.400	435.627.805	99,87%	- Minat masyarakat sangat tinggi terhadap permintaan benih/bibit sawit siap salur baik secara perorangan (petani) atau kelompok tani sehingga tidak semua permohonan terealisasi karena keterbatasan anggaran - Petani/kelompok tani juga berharap bantuan sarana dan prasarana seperti pupuk untuk mendukung kegiatan di lapangan	- Diharapkan kegiatan bantuan benih/bibit kelapa sawit siap salur ini bisa ditingkatkan lagi volumenya sehingga meningkatkan kesejahteraan petani pekebun sawit - Menyediakan bantuan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan lapangan	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
c	Pemanfaatan SDG hewan/tanaman		- 9 Jenis Bibit Tanaman Hortikultura yang diserahkan	- 9 Jenis Bibit Tanaman Hortikultura yang diserahkan	100%	95.411.000	93.053.900	97,53%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak pekarangan dan lahan masyarakat yang kosong dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan pekarangan</li> <li>- Secara teknis masih banyak masyarakat yang belum tahu teknis budidaya dan cara pengendalian hama dan penyakit pada tanaman sayuran</li> <li>- Kelompok juga mengalami keterbatasan masalah pendanaan yang minim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara aktif dan kontiniu bekerjasama dengan BPP disetiap kecamatan dalam memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat dalam melakukan budidaya tanaman hortikultura yang baik.</li> <li>- Bekerjasama dengan pihak luar seperti Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sumbar, BRIN, BPSB, maupun Dinas Kabupaten/Kota lainnya untuk</li> </ul>	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										menunjang produksi tanaman hortikultura di Kab. Dharmasraya, kerjasama ini baik berupa pelatihan, kerjasama dalam persediaan benih unggul, dan lain sebagainya. - Menganggarkan bantuan-bantuan bibit/benih hortikultura yang dibutuhkan masyarakat	
3.	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serts Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota										
a	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak		- Operasional 1 UPT - 1 Kali kegiatan kontes ternak	- Operasional 1 UPT - 1 Kali kegiatan kontes ternak	100%	184.452.150	183.479.980	99,47%	ternak yang dipelihara di UPTD sudah dalam kondisi afkir, dan perlu diganti dengan ternak produktif	Menganggarkan pengadaan ternak untuk UPTD tahun anggaran berikutnya	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4.	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain										
a	Pengadaan benih/bibit ternak sumbernya dari daerah kabupaten/kota lainnya		2 Jenis Ternak yang diberikan	2 Jenis Ternak yang diberikan	100%	528.670.000	528.663.200	100,00%	Kelompok Tani calon penerima ternak belum berpengalaman dan tidak terdaftar	Melakukan edukasi kepada Kelompok tani tentang teknis peternakan serta mengarahkan kelompok untuk terlebih dahulu mendaftar dan melakukan registrasi kelompok pada BPP setempat	
<b>C.</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>										
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>										
a	Pembangunan,rahabilitas i dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani		-	-	-	1.130.000	1.102.050	97,53%	Recofusing anggaran di perubahan	Menganggarkan kegiatan di tahun anggaran berikutnya	
b	Pembangunan,rahabilitas i dan pemeliharaan jalan usaha tani		- 10 Paket Jalan Produksi yang Terbangun dan Terpelihara	- 10 Paket Jalan Produksi yang Terbangun dan Terpelihara	100%	1.250.002.000	1.246.060.600	99,68%	- Banyaknya usulan pembukaan jalan produksi/jalan usaha tani yang belum	- meningkatkan koordinasi dengan pihak DPRD yang memfasilitasi pokir,	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									terakomodir - Kurangnya komitmen dari rekanan dalam pelaksanaan pekerjaan mengikuti schedule kegiatan	pemerintah nagari, masyarakat penerima manfaat, rekanan maupun konsultan terkait pembukaan /peningkatan jalan produksi/ jalan usaha tani - mengajukan usulan pembangunan jalan pertanian melalui anggran pusat dan provinsi	
<b>D.</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>										
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>										
a	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis		- Operasional 7 Unit UPTD	- Operasional 7 Unit UPTD	100%	97.415.500	94.085.850	96,58%	- Tidak ada anggaran belanja untuk pembelian vaksin, straw IB, embrio serta peralatan	- Melakukan negosiasi dan mengusulkan kepada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									pengendalian penyakit zoonosis pada APBD Kabupaten Dharmasraya - Tingginya kasus penyakit hewan Menular Tahun 2023	Propipnsi Sumatera Barat, agar Kabupaten Dharmasraya mendapatkan alokasi Vaksin, straw IB dan peralatan lainnya melalui anggaran dari APBD Provinsi maupun APBN - Melakukan pengendalian penyakit hewan melalui vaksinasi, surveilance dan monitoring	
2.	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota										
a	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner		Operasional 5 unit keswan di lapangan	Operasional 5 unit keswan di lapangan	100%	752.875.000	750.634.000	99,70%	Kurangnya dukungan anggaran dari APBD Kabupaten untuk memenuhi kebutuhan	adanya dukungan anggaran dari DAK Non Fisik untuk memenuhi	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									obat, sarana kesehatan hewan dan operasional keswan	kebutuhan operasional keswan, obat-obatan dan sarana kesehatan hewan	
E.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN										
1.	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota										
a	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan		Sosialisasi AUTP 11 Kec	Sosialisasi AUTP 11 Kec	100%	3.260.000	3.257.500	99,92%	- Kurang minatnya petani ikut serta dalam Asuransi Usaha Tanaman Padi (AUTP) dan masih kurangnya kesadaran petani untuk pembayaran premi AUTP karena kurang tau/kurang memahami dengan AUTP - Recofusing anggaran di perubahan sehingga bantuan AUTP tidak	- Melakukan sosialisasi AUTP kepada petani untuk memberikan pemahaman pentingnya AUTP dan adanya subsidi dari pemerintah sebesar 80% dari nilai AUTP - Menganggarkan kembali bantuan asuransi AUTP tahun anggaran berikutnya	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									bisa diberikan ke masyarakat		
<b>F.</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>										
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>										
a	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa		- 72 Orang penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya - 1 Kali Kegiatan PENAS TANI yang terlaksana - 1 Kali kegiatan promosi produk pertanian yang terlaksana	- 72 Orang penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya - 1 Kali Kegiatan PENAS TANI yang terlaksana - 1 Kali kegiatan promosi produk pertanian yang terlaksana	100%	507.250.900	503.077.689	99,18%	- Masih rendahnya kemampuan dan pengetahuan petani dalam melaksanakan administrasi kelompok tani/kelembagaan petani - Keterbatasan anggaran untuk peningkatan SDM Penyuluh pertanian	- Pembinaan dan penyuluhan tentang tujuan dan fungsi serta pelaksanaan administrasi kelompok tani terhadap pelaku usaha dan pelaku utama (poktan) - Mengirim penyuluh/petani untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Provinsi dengan biaya yang terbatas	
b	Penyediaan dan		Operasional 11	Operasional 11	100%	139.816.500	135.382.869	96,83%	Dalam Melaksanakan	-	

No	Program /Kegiatan	Kebijakan	Target Dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian		BPP	BPP					Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian tidak ada permasalahan yang signifikan sehingga dapat terlaksana sesuai perencanaan		

### 3. Analisis Kesesuaian Antara Kegiatan dengan Target Kinerja Program Yang Sudah Ditetapkan Dalam Perjanjian Kinerja

I. Sasaran : Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan telah dapat direalisasikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

A. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

a. Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.

Output dari sub Kegiatan ini adalah melakukan bimbingan teknis sebanyak 3 kali dan melakukan 20 kali pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi

2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan : Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman.

Output dari Sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan demplot padi seluas 3 Ha dan penyerahan bantuan sarana pengolahan padi kepada masyarakat.

b. Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman.

Output dari Sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan penyaluran bibit sawit sebanyak 7195 batang dan penyerahan sarana alat pemotong kayu kepada masyarakat.

c. Sub Kegiatan : Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan penyerahan 9 jenis bibit tanaman hortikultura (bibit nenas, bibit bayam, bibit cabe rawit dalam polybag, bibit papaya, bibit terong dalam polybag, bibit cabe rawit, bibit tomat, kangkong, bibit terung) kepada masyarakat.

B. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

a. Sub Kegiatan : Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani.

Output dari sub Kegiatan ini adalah berupa kegiatan monitoring terhadap jaringan irigasi yang rusak dikarenakan refofusing anggaran pada perubahan.

b. Sub Kegiatan : Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan Pembangunan jalan produksi sebanyak 10 unit

C. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan : Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Output dari sub Kegiatan ini adalah sosialisasi pentingnya AUTP kepada Masyarakat, kegiatan ini juga mengalami refofusing anggaran di perubahan.

D. Program Penyuluhan Pertanian

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

a. Sub Kegiatan : Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan kegiatan peningkatan Kapasitas penyuluh sebanyak 72 orang, dan mengikuti Pekan Nasional (PENAS) Tani Nelayan sebanyak 1 kali kegiatan di Padang, serta pelaksanaan promosi produk pertanian sebanyak 1 kali kegiatan.

- b. Sub Kegiatan : Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.

Output dari sub Kegiatan ini adalah memfasilitasi operasional 11 BPP di 11 Kecamatan.

II. Sasaran Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH dapat direalisasikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

A. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

- 1. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota.

- a. Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak

Output dari sub Kegiatan ini adalah pelaksanaan pemenuhan kebutuhan operasional UPT Pembibitan dan HPT, mengikuti kontes ternak dan livestock expo di Padang.

- 2. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain.

- a. Sub Kegiatan : Pengadaan benih/bibit ternak sumbernya dari daerah kabupaten/kota lainnya.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan penyaluran 2 jenis bibit ternak yaitu 25 ekor bibit kambing dan 37 ekor bibit sapi kepada masyarakat.

B. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

- 1. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota

- a. Sub Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis.

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan operasional 6 Unit puskesmas yaitu UPT Puskesmas Dharmasraya, Puskesmas Wilayah 1, Puskesmas Wilayah 11, Puskesmas Wilayah III, Puskesmas Wilayah 1V, dan Puskesmas Wilayah V dan 1 UPT Pasar Ternak.

- 2. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

- a. Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner

Output dari sub Kegiatan ini adalah Pelaksanaan kegiatan pelayanan 5 unit keswan di lapangan.

III. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dapat direalisasikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - a. Sub kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  
Output dari sub Kegiatan ini adalah terlaksananya pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pertanian sebanyak 129 orang.
  2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
    - a. Sub Kegiatan : Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor  
Output dari sub Kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan kebutuhan instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 11 Jenis
    - b. Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Output dari sub Kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan kebutuhan alat tulis kantor sebanyak 27 Jenis.
    - c. Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga  
Output dari sub Kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan kebutuhan Alat kebersihan kantor sebanyak 18 Jenis.
    - d. Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor  
Output dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan bahan logistik kantor berupa 1200 nasi bungkus dan 1200 snack kotak.
    - e. Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  
Output dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan barang cetakan dan fotocopy sebanyak 4 jenis yaitu, baliho, cetak map, foto copy, dan spanduk/backdrop.
    - f. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD  
Output dari sub kegiatan ini adalah berupa rapat-rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan dan diikuti selama 12 bulan.
  3. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - a. Sub kegiatan : Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  
Output dari sub kegiatan ini adalah pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor sebanyak 5 unit.
  4. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - a. Sub kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat  
Output dari sub kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan materai sebanyak 400 buah.
    - b. Sub kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya Air dan Listrik  
Output dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya pembayaran rekening listrik dinas pertanian sebesar 33.705 kwh selama 12 bulan.
    - c. Sub kegiatan : Penyediaan Jasa pelayanan Umum Kantor  
Output dari sub kegiatan ini adalah pelaksanaan pembayaran honorarium Non PNS sebanyak 85 orang selama 10 bulan.
  5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - a. Sub Kegiatan : Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atasu kendaraan dinas jabatan

Output dari sub kegiatan ini adalah pelaksanaan pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas jabatan sebanyak 1 unit.

- b. Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Output dari sub kegiatan ini adalah pelaksanaan pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas operasional/lapangan sebanyak 138 unit.

- c. Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya

Output dari sub kegiatan ini adalah pemeliharaan peralatan dan mesin kebutuhan kantor sebanyak 28 unit.

### 3.2. Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

NO	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan Kabupaten Dharmasraya	Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melindungi kawasan dan lahan pertanian pangan secara berkelanjutan;</li> <li>- menjamin tersedianya lahan pertanian pangan secara berkelanjutan</li> <li>- mewujudkan kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan</li> <li>- melindungi kepemilikan lahan pertanian pangan milik petani</li> <li>- meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan petani dan masyarakat</li> <li>- meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan petani</li> <li>- meningkatkan penyediaan lapangan kerja bagi kehidupan yang layak</li> <li>- mempertahankan keseimbangan ekologis</li> </ul> mewujudkan revitalisasi pertanian.

### 3.3. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran Sebelumnya (Tahun 2022)

NO	Rekomendasi DPRD Tahun 2022	Dasar Hukum	Tujuan/ Masalah yang Diselesaikan
1.	Pemerintah daerah agar meningkatkan kuantitas pembangunan prasarana pertanian antara lain irigasi untuk sawah tadah hujan	Telah melakukan usulan sesuai proposal kelompok tani untuk pembangunan irigasi untuk sawah tadah hujan	Agar sawah tadah hujan dapat diairi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan IP menjadi 2 sd 2,5

2.	Meningkatkan pengawasan terhadap penyaluran bantuan pupuk bersubsidi agar tepat sasaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan updating data petani penerima pupuk bersubsidi</li> <li>2. Verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi</li> </ol> Pembinaan terhadap distributor dan kios pupuk bersubsidi dengan Komisi Penagawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kab. Dharmasraya	Pupuk bersubsidi yang tepat sasaran
3.	Meningkatkan bimbingan dan pengawasan terhadap kelompok penerima bantuan ALSINTAN melalui Dinas pertanian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengawasan terhadap kelompok penerima bantuan alsintan</li> <li>2. Melakukan pembinaan terhadap kelompok penerima bantuan alsintan</li> </ol> Memberikan pelatihan operator Alsintan	Termanfaatkannya Alsintan oleh Kelompok penerima bantuan secara optimal
4.	Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pemeliharaan embung yang ada di Kabupaten Dharmasraya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan arahan pada saat penyerahan pekerjaan kepada kelompok tani penerima manfaat untuk melakukan pemeliharaan terhadap embung tersebut.</li> <li>2. Melakukan Rencana Kerja pengawasan dan pembinaan terhadap embung-embung yang ada di Kabupaten Dharmasraya</li> </ol>	Terpelihara embung dengan baik yang ada di Kabupaten Dharmasraya
5.	Melakukan pengawasan terhadap program replanting yang ada di Kabupaten Dharmasraya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah menetapkan tim pendamping kelompok penerima replanting yang telah ditetapkan dengan Sk Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, yang bertugas untuk melakukan Pembinaan/ bimbingan/pengawasan kepada kelompok tani penerima program kegiatan replanting kelapa sawit serta melihat dan melaporkan progres perkembangan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelembagaan kelompok tani dan KUD sesuai atuaran yang berlaku.</li> <li>2. Pengawasan kegiatan peremajaan/ replanting kelapa sawit juga melibatkan Dinas Provinsi dan lembaga independen (Scufindo) yang di tunjuk oleh BPDPKS untuk pelaksanaan lebih baik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar produksi kelapa sawit tidak menurun secara drastis</li> <li>2. Meningkatkan produktivitas kepala sawit</li> </ol>

## BAB. IV. CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

### 4.1 Urusan Pemerintah yang Ditugas-Pembantuan

#### 4.1.1 Identifikasi tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diterima dari pemerintah tingkat atasnya.

Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya melaksanakan tugas pembantuan yang bersumber dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Tugas pembantuan yang dilaksanakan bersumber dari bidang urusan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Tugas pembantuan yang dilaksanakan bersumber dari tugas pembantuan pusat dan tugas pembantuan provinsi. Adapun rincian kegiatan tugas pembantuan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut:

##### A. Tugas Pembantuan Pusat

Penyaluran tugas pembantuan urusan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan berupa bantuan alsin pasca panen dilakukan dalam bentuk transfer barang ke kelompok penerima, penyaluran Tugas pembantuan pada bidang Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dilakukan dalam bentuk transfer uang ke kelompok tani penerima dan penyaluran Tugas Pembantuan pada bidang Direktorat Jenderal Hortikultura dalam bentuk transfer uang ke kelompok tani. Adapun yang menjadi target program/kegiatan dan anggaran pada tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Target Kinerja Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Pusat Tahun 2023**

No	Bidang	Kegiatan	Target	Anggaran
1	Satker Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	1. Penyaluran Pupuk Bersubsidi	2 Jenis	-
		2. Bantuan Alat dan Mesin Pertanian	31 Unit	736,973,900
		3. Bantuan UPPO	3 Unit	600,000,000
		4. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	2 Unit	150,000,000
2	Satker Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	1. Penyaluran Bantuan Benih Padi bersertifikat	1.079 Ha ( 26.975 kg)	-
		2. Penyaluran Bantuan Alat Mesin Pasca Panen	6 Unit	
3	Satker Direktorat Jenderal Hortikultura	1. Fasilitasi Bantuan P2L	3 Keltan	150,000,000
Jumlah				1.636.973,900

Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Pusat Tahun 2023**

No.	Bidang Urusan	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Satker Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	A. Program : Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				
		1. Kegiatan : Penyaluran Pupuk Bersubsidi				
		Output : Penyaluran 2 Jenis Pupuk Bersubsidi				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran Pupuk Bersubsidi Jenis Urea dan NPK	-	-	-	Rincian pupuk bersubsidi yang disalurkan : 1. Urea sebanyak 1.842.713 Kg 2. NPK sebanyak 2.450.000 Kg
		2. Kegiatan : Bantuan UPPO				
		Output : Jumlah unit UPPO yang tersedia (3 Unit)				
		Rincian Kegiatan : Pembangunan UPPO	600,000,000	600,000,000	100	Kelompok Penerima : 1. Kelompok Tani Merdeka Kec. Asam Jujuhan (1 unit) 2. Kelompok Tani Berdikari Kec. Tiumang (1 Unit) 3. Kelompok Tani Sungai Duo I Kec. Koto Baru (1 Unit)
		B. Program : Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian				
		1. Kegiatan : Bantuan Alat dan Mesin Pertanian				
		Output : Bantuan 31 Unit Alat dan Mesin Pertanian				
Rincian Kegiatan : Penyaluran 31 Unit Alat dan Mesin Pertanian pada 31 Kelompok Tani/KWT dan Gapoktan	736,973,900	736,973,900	100	Rincian Bantuan Alat dan Mesin Pertanian : 1. Traktor Roda 2 sebanyak 6 Unit 2. Traktor Roda 4 sebanyak 1 Unit 3. Pompa Air sebanyak 5 Unit 4. Hand Sprayer sebanyak 15 Unit 5. Cultivator sebanyak 3 Unit 6. Motor Roda 3 sebanyak 1 Unit		

No.	Bidang Urusan	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
		2. Kegiatan : Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier				
		Output : 2 Unit Rehabilitasi jaringan irigasi tersier yang terlaksana				
		Rincian Kegiatan : Rehabilitasi jaringan irigasi tersier	150,000,000	150,000,000	100	Kelompok Penerima : 1. Kelompok Tani Jelita Kec. Sitiung 2. Gapoktan Marga Makmur Kec. Timpeh
2	Satker Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	A. Program : Nilai Tambah Daya saing Industri				
		1. Kegiatan : Fasilitas Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan				
		Output : Jumlah Bantuan Alsin Pasca Panen sebanyak 6 Unit				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran 6 unit Alsin Pasca Penen, Yaitu				
		a. 1 unit Power Tresher Multi Guna	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Keltan Sawah Laweh Sakato Kec. Koto Baru
		b. 5 Unit Combine Harvester Besar	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Keltan Alamanda Kec. Sitiung 2. Gapoktan Bina Basamo Kec. Sitiung 3. Keltan Rawang Laweh 2 Kec. Pulau Punjung. 4. Keltan Manunggal Jaya Kec. Koto Salak 5. Keltan Budi Utama Kec. Koto Salak
		2. Kegiatan : Penyediaan Benih Tanaman Pangan				
		Output : Tersalurkannya bantuan pemerintah benih padi bersertifikat				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran bantuan benih padi bersertifikat kepada kelompok tani di Kabupaten Dharmasraya seluas 1.079 Ha (26.975 Kg).				Rincian Penerima bantuan benih padi sebagai berikut: a. Sitiung sebanyak 45 Kelompok Tani dengan Luas 880 Ha (22.000 Kg) b. Koto Baru sebanyak 3 Kelompok Tani dengan Luas 74 Ha (1.850 Kg) c. Padang Laweh sebanyak 3 Kelompok Tani dengan Luas 42 Ha (1.050 Kg)

No.	Bidang Urusan	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
						d. Koto Salak sebanyak 3 Kelompok Tani dengan Luas 83 Ha (2.075 Kg)
3	Satker Direktorat Jenderal Hortikultura	A. Program : Nilai Tambah Daya saing Industri				
		Kegiatan : Fasilitasi Bantuan Pekarangan Pangan Lestari (P2L				
		Output : Bantuan P2L kepada 3 Kelompok Wanita Tani				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran Bantuan P2L kepada 3 kelompok wanita tani				
		a. Bantuan P2L senilai Rp. 150.000.000	150,000,000	150,000,000	-	Kelompok Penerima : 1. KWT Anggrek Kec. Sitiung (Rp.50.000.000) 2. KWT Simpati Kec. Koto Baru (Rp.50.000.000) 3. KWT Mawar Kec. Sungai Rumbai (Rp.50.000.000)

## B. Tugas Pembantuan Provinsi

Tugas pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya pada bidang urusan tanaman pangan dan urusan prasarana dan sarana pertanian. Tugas pembantuan pada bidang urusan tanaman pangan meliputi kegiatan Penyaluran Bantuan benih padi inbrida, penyaluran bantuan benih jagung dan Penyaluran Bantuan Alat Mesin Pasca Panen. Kegiatan ini dilaksanakan langsung oleh provinsi dan dinas pertanian menyalurkan ke kelompok penerima.

Tugas pembantuan pada bidang urusan prasarana dan sarana pertanian meliputi kegiatan Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian, Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian, Fasilitasi Pupuk Bersubsidi, Fasilitas Pembiayaan Pertanian, Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian. Kegiatan Tugas pembantuan pada bidang urusan Prasarana dan Sarana Pertanian untuk kegiatan fisik dilakukan dalam bentuk transfer uang ke kelompok tani penerima.

Adapun yang menjadi target program/kegiatan dan anggaran pada tugas pembantuan ini berupa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Target Kinerja Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Provinsi Tahun 2023**

No	Bidang	Kegiatan	Target	Anggaran
1	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	1. Alat dan Mesin Pertanian	168 Unit	-
		2. Pembangunan Jalan Usaha	9 pkt	1,380,000,000
2	Bidang Tanaman Pangan	1. Penyaluran Bantuan benih padi bersertifikat	1000 Ha (25.000 Kg)	-
		2. Penyaluran Bantuan benih Jagung	240 Ha (3.600 Kg)	
		3. Penyaluran Bantuan Alat Mesin Pasca Panen	2 Unit	-
Jumlah				1,380,000,000

Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Provinsi Tahun 2023**

No.	Bidang URS	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3		4	5	6	7
1.	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	A.	Program : Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				
		1.	Kegiatan : Prasarana Pertanian				
			Output : Jumlah Alat dan Mesin Pertanian yang disalurkan (168 Unit)				
			Rincian Kegiatan : Penyaluran 168 Unit Alat dan Mesin Pertanian	-	-		Rincian Alat dan Mesin Pertanian : 1. Traktor R3 sebanyak 3 Unit 2. Hand Sprayer sebanyak 105 Unit 3. Mesin Potong Rumput sebanyak 60 Unit
		2.	Kegiatan : Pembangunan Jalan Usaha Tani				
			Output : Pelaksanaan Pembangunan Jalan Usaha Tani (9 Paket)				
			Rincian Kegiatan : Pembangunan Jalan Usaha Tani sebanyak 9 Paket	1,380,000,000	1,380,000,000	100	

No.	Bidang URS	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3		4	5	6	7
2	Bidang Tanaman Pangan	1.	Program : Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Hasil Tanaman Pangan				
			Kegiatan : Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan				
			a. Output : Tersalurnya Bantuan Pemerintah Benih Padi Bersertifikat				
			Rincian Kegiatan : Penyaluran bantuan benih padi bersertifikat kepada kelompok tani di Kabupaten Dharmasraya seluas 1.000 Ha (25.000 Kg).	-	-	-	Rincian Penerima bantuan benih padi sebagai berikut: a. Koto Baru sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 205 Ha (5.125 Kg) b. Padang Laweh sebanyak 1 Kelompok Tani dengan Luas 21 Ha (525 Kg) c. Timpeh sebanyak 5 Kelompok Tani dengan Luas 125 Ha (3.125 Kg) d. Pulau Punjung sebanyak 25 Kelompok Tani dengan Luas 435 Ha (10.875 Kg) e. Koto Besar sebanyak 2 Kelompok Tani dengan Luas 4 Ha (100 Kg) f. Koto Salak sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 210 Ha (5.250 Kg)
			b. Output : Tersalurnya Bantuan Pemerintah Benih Jagung				
			Rincian Kegiatan : Penyaluran bantuan benih jagung kepada kelompok tani di Kabupaten Dharmasraya seluas 240 Ha (3.600 Kg).	-	-	-	Rincian Penerima bantuan benih jagung sebagai berikut: a. Koto Besar sebanyak 7 Kelompok Tani dengan Luas 44 Ha (660 Kg) b. Padang Laweh sebanyak 2 Kelompok Tani dengan Luas 33 Ha (495 Kg) c. Timpeh sebanyak 2 Kelompok Tani dengan Luas 31 Ha (465 Kg) d. Pulau Punjung sebanyak 1 Kelompok Tani dengan Luas 15 Ha (225 Kg) e. Sitiung sebanyak 7 Kelompok Tani dengan Luas 117 Ha (1.755 Kg)
	2.	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian					
		Kegiatan : Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian					
		Sub Kegiatan : Pengawasan Sebaran Pupuk Pestisida Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian					
		Output : Tersalurnya Bantuan Pemerintah Bantuan Alsin Pasca Panen					
		Rincian Kegiatan : Penyaluran 2 unit Alsin Pasca Penen yaitu					
		a. 2 unit Becak Motor Power Ace Max	-	-	-	Kelompok Penerima : 1. Keltan Usaha Baru Kec. Tiumang (1 Unit) 2. Keltan Rawang Rambutan Kec. Koto Baru (1 Unit)	

#### 4.1.2 Identifikasi tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diberikan kepada tingkatan pemerintahan dibawahnya.

Tidak terdapat tugas pembantuan yang diberikan kepada tingkatan pemerintahan dibawahnya

### 4.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Upaya Penyelesaian

#### 4.2.1 Bidang Urusan Prasarana dan Sarana Pertanian

Adapun hambatan/ permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Masih ada petani yang belum bisa menebus pupuk bersubsidi walaupun sudah terdaftar di ealokasi, hal ini disebabkan karena data atau NIK petani yang tidak valid sesuai dengan data pada DUKCAPIL
2. Masih kurangnya kemampuan administrasi kelompok tani dalam pembuatan laporan
3. Masih kurangnya kemampuan manajemen administrasi pihak ketiga seperti kelengkapan laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan dan laporan lainnya maupun pengambilan dokumentasi kegiatan sesuai dengan petunjuk (kondisi 0%, 50% dan 100%).
4. Porsi upah 30% dan bahan 70% dari alokasi dana yang diberikan, memberatkan kelompok tani dalam merencanakan dan melaksanakan pekerjaan. Mengacu kepada standar upah Kabupaten Dharmasraya porsi 30% sangat jomplang dan berat sehingga kelompok tani harus berswadaya maksimal untuk menyelesaikan pekerjaan.
5. Masih minimnya manajemen tenaga kerja pihak ketiga sebagai pelaksana dalam mengerjakan kegiatan ini, sehingga terjadi permasalahan dilapangan seperti kurangnya material, terlambatnya peralatan datang kelokasi pekerjaan karena tidak ada manajemen waktu dan kurang memahami rencana kerja.
6. Masih kurangnya tenaga profesional dalam perencanaan kegiatan menyebabkan adanya desain yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan lapangan
7. Masih rendahnya sumber daya manusia dalam pengawasan kegiatan. sehingga dalam pengawasan kurang maksimal
8. Untuk kegiatan fasilitasi pembiayaan pertanian terdapat beberapa permasalahan dan kendala antara lain :
  - a. Sistem aplikasi IT PT.Jasindo untuk pendaftaran Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sering mengalami gangguan sehingga target realisasi penyaluran bantuan premi tidak tercapai.
  - b. Kurang minatnya petani ikut serta dalam Asuransi Usaha Tanaman Padi (AUTP) dan masih kurangnya kesadaran petani untuk pembayaran premi AUTP karena kurang tau/kurang memahami dengan AUTP.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Petani yang tidak bisa menebus pupuk subsidi tetapi terdaftar di ealokasi yang disebabkan karena data NIK tidak valid dengan data DUKCAPIL. Petani melaporkan ke penyuluh pertanian setempat dan melakukan update NIK, KK ke Dinas DUKCAPIL atau perwakilan DUKCAPIL setempat. Setelah dilakukan update data, petani melaporkan kembali ke penyuluh untuk dilakukan update data di sistem e-alokasi saat sistem e-alokasi dibuka kembali

2. Sosialisasi dilakukan kembali jika ada laporan atau permintaan dari kelompok tani dan Penyuluh Pertanian Lapangan dalam rangka menyatukan persepsi dan menyusun rencana tindak lanjut terhadap permasalahan yang ditemui.
3. Kelompok Tani/Gapoktan/P3A diharapkan berkoordinasi dengan tim teknis dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, terutama mengenai teknis dilapangan yang harus segera di selesaikan. Dengan adanya informasi kepada tim teknis tersebut sehingga Tim Teknis dapat memberikan sedikit banyaknya jalan keluar permasalahan
4. Diharapkan perencana agar melaksanakan pekerjaan desain benar benar sesuai kondisi lapangan.
5. Pelaksana diharapkan berkoordinasi dengan PPK, PPTK maupun tim teknis dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, supaya pekerjaan berjalan lancar dan tidak mengganggu jalannya pekerjaan
6. Diharapkan Sistem aplikasi IT PT.Jasindo untuk pendaftaran Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tidak ada gangguan lagi, sehingga pendaftaran pun tidak terhalang dan petugas sering melakukan koordinasi dengan PT. Jasindo terkait aplikasi IT pendaftaran AUTP.
7. Melakukan sosialisasi AUTP kepada petani untuk memberikan pemahaman pentingnya AUTP dan adanya subsidi dari pemerintah sebesar 80% dari nilai AUTP.

#### **4.2.2 Bidang Urusan Tanaman Pangan**

Adapun hambatan/ permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan pendistribusian benih tidak sesuai dengan jadwal tanam yang sudah diusulkan;
2. Jenis varietas yang diberikan sebagian tidak sesuai dengan varietas yang diusulkan;
3. Masih kurangnya minat petani ataupun kelompok tani sebagai penangkar benih sehingga penyedia kesulitan dalam memenuhi permintaan benih untuk kegiatan;
4. Pada tahun ini terdapat perbaikan jaringan irigasi sekunder yang pengerjaannya memerlukan waktu yang lama, keadaan ini telah menghambat proses pengolahan tanah, karena untuk mengolah tanah diperlukan banyak air, sehingga jadwal tanam menjadi mundur tidak sesuai dengan rencana petani;
5. Fenomena El-Nino yang terjadi, mempengaruhi percepatan pengolahan tanah dan pertumbuhan tanaman, pada lahan-lahan beririgasi non teknis

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan realokasi kepada kelompok tani yang sawahnya sedang panen pada saat pendistribusian benih;
2. Kelompok tani yang tidak bersedia untuk direalokasi bantuan benihnya, akan menanam benih bantuan pada musim berikutnya, karena pada musim berikutnya kondisi benih bantuan masih belum mencapai kadaluarsa;
3. Diperlukan data rencana penggunaan varietas benih oleh petani/kelompok tani dalam 2 tahun kedepan untuk bisa dijadikan acuan bagi penangkar benih dalam mempersiapkan penyediaan benih, sehingga petani tidak kesulitan dalam memperoleh/membeli benih sesuai dengan rencana penggunaan varietas benih;
4. Untuk mencapai kemandirian benih, diharapkan kepada petani maupun kelompok tani agar mau menjadi penangkar benih, walaupun hanya untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri;

5. Untuk saluran yang sedang mengalami perbaikan sudah dikoordinasikan dengan dinas terkait, agar segera dimulai dan diselesaikan pelaksanaan pekerjaan rehab jaringan irigasinya;
6. Untuk menanggulangi kekeringan akibat El-Nino pada lahan-lahan beririgasi 1/2 teknis dan tadah hujan, telah disiapkan alat mesin pompa air, untuk mengambil air dari sumber air yang ada, biasanya sungai besar maupun anak sungai yang dibendung

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Urusan Pertanian merupakan urusan pilihan berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata kerja Dinas Pertanian. LKPJ Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 merupakan laporan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2023. Dari hasil kinerja yang dilaporkan pada LKPJ Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya TA.2023, dapat disimpulkan bahwa dalam pembangunan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan, pada umum dinilai berjalan dengan baik dan lancar.

### **5.2 Saran**

Hasil pembangunan yang dicapai pada tahun 2023, masih perlu untuk ditingkatkan kembali agar apa yang menjadi target dan sasaran pembangunan Dinas Pertanian sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2026 dapat dicapai dan dilaksanakan. Terhadap berbagai kekurangan, kelemahan dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembangunan tahun 2023 akan dilakukan evaluasi untuk dapat dijadikan acuan bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan. Semoga LKPJ Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya ini dapat menjadi bahan bagi pemerintah daerah untuk memberikan catatan sebagai bahan penyempurnaan dan perbaikan pembangunan kedepan.

Pulau Punjung, 26 Januari 2024

**Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Dharmasraya**

**Darisman, S.Si. MM  
NIP. 19750217 200003 1 001**